

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ketoprak tobong sebagai salah satu seni pertunjukan tradisional Jawa yang khas dengan panggung keliling semi-permanen menghadapi tantangan eksistensial di Kediri. Fenomena utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah penurunan signifikan minat masyarakat terhadap kesenian ini, yang ditandai dengan semakin jarang pertunjukan keliling dan berkurangnya jumlah penonton dalam dua dekade terakhir. Kelompok seni seperti Ketoprak Mitra Erlangga Jaya harus berpindah-pindah lokasi setiap 6–8 bulan dan hanya mampu menarik puluhan penonton pada momen tertentu, seperti malam minggu, angka yang jauh lebih rendah dibandingkan masa kejayaannya. Hal ini diperparah oleh perubahan pola konsumsi budaya masyarakat, terutama generasi muda yang lebih tertarik pada hiburan modern serta kondisi ekonomi para pemain yang sering kali harus “menggelandang” demi bertahan hidup.<sup>1</sup>

Penelitian tentang opini pengunjung terhadap ketoprak tobong di Kediri menjadi sangat penting mengingat peran kesenian ini tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai-nilai budaya dan sejarah lokal. Memahami bagaimana masyarakat, khususnya generasi muda, memandang dan merespons ketoprak tobong dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan

---

<sup>1</sup> Setiawan, Y. (2016). *Dinamika komunikasi kelompok ketoprak tobong di Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi, 8(3), 211–225.

kesenian ini. Data opini pengunjung yang valid dan mendalam diperlukan untuk merumuskan strategi pelestarian yang efektif dan relevan dengan kondisi sosial budaya saat ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian yang selama ini lebih banyak fokus pada aspek internal kelompok ketoprak, tanpa melihat secara luas opini masyarakat sebagai penonton dan pemangku kepentingan budaya.<sup>2</sup>

Keunikan dan kemenarikan lokasi penelitian di Kediri terletak pada fakta bahwa daerah ini menjadi salah satu pusat sejarah dan budaya ketoprak tobong di Jawa Timur, dengan kelompok seni yang masih aktif meskipun dalam kondisi yang sulit. Kediri memiliki tradisi ketoprak tobong yang khas, dimana pertunjukan dilakukan secara keliling dengan panggung semi permanen yang disebut tobong, yang tidak hanya menjadi hiburan tetapi juga sarana pelestarian cerita Panji dan nilai-nilai budaya lokal yang kaya. Keberadaan kelompok ketoprak tobong di Kediri seperti Mitra Erlangga Jaya menunjukkan bagaimana seni ini masih hidup sebagai gaya hidup kolektif yang membangun solidaritas dan menyatu dengan masyarakat di setiap tempat singgahnya, meskipun menghadapi tekanan zaman dan perubahan teknologi hiburan yang semakin digital dan instan.<sup>3</sup>

Penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana opini publik terbentuk dan berkembang di tengah masyarakat Kediri, khususnya terkait

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Good News From Indonesia. (2023, November 2). Pelestarian cerita Panji pada kesenian ketoprak tobong Kediri Jawa Timur. *Good News From Indonesia*.

dengan pertunjukan ketoprak tobong. Opini pengunjung di sini mencakup pandangan, sikap, dan respons dari berbagai lapisan masyarakat mulai dari generasi muda, orang dewasa, hingga tokoh masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan kesenian tradisional ini. Dengan memahami opini pengunjung secara mendalam, penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat dan dukungan masyarakat terhadap ketoprak tobong, seperti nilai budaya yang dirasakan, relevansi pertunjukan dengan kehidupan masa kini, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelestarian seni tersebut.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk merumuskan strategi pelestarian yang lebih efektif dan tepat sasaran. Strategi tersebut dapat disesuaikan dengan konteks sosial budaya masyarakat Kediri saat ini, sehingga tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan. Seperti hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, komunitas seni, dan pelaku budaya untuk mengembangkan program edukasi, promosi, dan inovasi pertunjukan yang mampu menarik minat generasi muda sekaligus mempertahankan nilai-nilai tradisional ketoprak tobong.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk merumuskan strategi pelestarian yang lebih efektif dan tepat sasaran. Strategi tersebut dapat disesuaikan dengan konteks sosial budaya masyarakat Kediri saat ini, sehingga tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan. Misalnya, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, komunitas seni, dan pelaku budaya untuk mengembangkan program edukasi, promosi, dan inovasi

pertunjukan yang mampu menarik minat generasi muda sekaligus mempertahankan nilai-nilai tradisional ketoprak tobong. Menurut data Dinas Kebudayaan Kota Kediri, jumlah kelompok ketoprak aktif turun dari 15 kelompok pada tahun 2010 menjadi hanya 6 kelompok pada tahun 2023<sup>4</sup>. Data empiris mendukung pentingnya fokus pada opini audiens, menurut Statistik Kebudayaan Jawa Timur tahun 2023, terjadi penurunan tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan seni tradisional sebesar 15% dibandingkan tahun 2018, dengan kelompok usia 15-30 tahun menunjukkan penurunan paling tajam<sup>5</sup>. Survei tambahan dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa hanya 28% responden dari Jawa bagian timur yang pernah menonton pertunjukan seni tradisional dalam satu tahun terakhir<sup>6</sup>.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana karakteristik dan pola opini penonton terhadap pertunjukan ketoprak tobong?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat dan dukungan masyarakat terhadap kelangsungan ketoprak tobong di Kediri?
3. Bagaimana peran dan pandangan generasi muda dalam mempertahankan dan mengembangkan ketoprak tobong sebagai warisan budaya?

---

<sup>4</sup> Dinas Kebudayaan Kota Kediri, Laporan Tahunan Pelestarian Seni Tradisional, 2023.

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Statistik Kebudayaan 2023, <https://jatim.bps.go.id/>

<sup>6</sup> Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, Survei Minat Masyarakat terhadap Seni Tradisional di Jawa Bagian Timur, 2021.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam opini publik masyarakat Kediri terhadap pertunjukan ketoprak tobong sebagai bagian dari upaya pelestarian seni tradisional, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana penonton memahami dan memberi makna terhadap pertunjukan ketoprak tobong dalam konteks sosial budaya mereka.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi sikap dan dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan ketoprak tobong di Kediri
3. Menganalisis peran dan pandangan generasi muda dalam mempertahankan dan mengembangkan ketoprak tobong di Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni pertunjukan tradisional dan komunikasi budaya. Dengan mengkaji opini pengunjung terhadap ketoprak tobong secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memperkaya literatur tentang dinamika pelestarian seni tradisional di era modern. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan tentang bagaimana opini public terbentuk dan berperan dalam mendukung atau menghambat keberlangsungan kesenian tradisional sehingga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan pelestarian budaya dan komunikasi sosial.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, antara lain:

### a. Bagi pelaku seni ketoprak tobong

Sebagai sumber informasi untuk memahami opini dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat menegaskan strategi pertunjukan yang lebih relevan dan menarik bagi penonton terutama generasi muda.

### b. Bagi pemerintah daerah dan dinas kebudayaan

Sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program pelestarian seni tradisional yang berbasis data opini pengunjung termasuk pengembangan edukasi budaya dan promosi kesenian melalui media yang sesuai dengan perkembangan zaman

### c. Bagi masyarakat luas

Khususnya komunitas lokal di Kediri sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan budaya ketoprak tobong sehingga dapat mendorong partisipasi aktif dalam pelestarian seni tradisional

### d. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi dan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pelestarian seni tradisional, opini pengunjung serta pengaruh perubahan sosial budaya terhadap keberlangsungan kesenian lokal.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Opini Pengunjung**

Opini pengunjung dalam penelitian ini merujuk pada Kumpulan pendapat, sikap, dan persepsi masyarakat Kediri terhadap pertunjukan ketoprak tobong. Opini tersebut bukan sekedar pendapat individu secara terpisah melainkan hasil interaksi sosial yang membentuk pandangan kolektif mengenai keberadaan dan relevansi ketoprak tobong dalam kehidupan budaya masyarakat saat ini.

### **2. Ketoprak Tobong**

Ketoprak tobong adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional Jawa yang menggunakan panggung semi permanen (disebut tobong) yang dapat dipindah-pindahkan, pertunjukan ini menggabungkan drama, musik gamela, dan tembang Jawa serta mengangkat cerita rakyat atau legenda lokal. Dalam konteks penelitian ini ketoprak tobong yang dimaksud adalah kelompok seni yang aktif di wilayah Kediri dan sekitarnya.